

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap masalah yang diteliti penulis menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Makna yang terkandung dalam *Kananuk Akabeluk* adalah: Makna Konseptual, Makna Konotatif, Makna Stilistik, Makna Refleksi dan Makna Afektif.
2. *Kananuk Akabeluk* merupakan suatu warisan kebudayaan yang sering dinyanyikan secara turun-temurun yang ada di tengah-tengah masyarakat Kmilaran.
3. Akabeluk adalah seni suara yang dinyanyikan oleh sekelompok orang.
4. Dalam *Kananuk Akabeluk* dapat melibatkan masyarakat yang ada baik itu orang tua maupun para muda-mudi yang bisa berbahasa adat.
5. *Kananuk Akabeluk* diakhiri dengan *Kananuk* yang lengkap dan disambung oleh seorang lagi dan kemudian diungkapkan oleh para penutur tersebut.

5.2 Saran

- a. Bagi mahasiswa yang mencintai dan ingin memperdalam pengetahuan tentang budaya daerah, dalam hal ini *Kananuk Akabeluk* maka perlu adanya penelitian lanjutan yang lebih serius dan lebih teliti untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai *Kananuk Akabeluk*.

- b. Untuk mempertahankan makna yang tersurat dalam tradisi nyanyian tersebut.
- c. Bagi masyarakat di Kabupaten Malaka khususnya di Desa Laleten pertahankan makna *Kananuk Akabeluk* yang ada sebagai salah satu aset yang alami agar tetap hidup dan terpelihara dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bano. 2013. *Sruktur Sastra Lisan Kananuk Elele Pada Masyarakat Halimalaka Desa Haerain Kecamatan Malaka Barat Kabupaten Belu. Skripsi*. Kefamenanu : Universitas Timor.
- Bustan, 2006. *Makna Cerita Rakyat Dalam Masyarakat*, Gatra Nusantara
Jurnal, Hukum Sosial Budaya. Jurusan PPKN FKIP UNDANA Kupang
- Chaer, Abdul.2009. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Endaswara, 2006. *Metodologi Penelitian Kebudayaan*. Gadjadjar University Press. Yogyakarta.
- Endaswara, Suwadi. 2006. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Media Presindo
- Koentjaraningrat, 1994. *Kebudayaan Mentalis dan Pembangunan*. Gramedia Jakarta
- Koentjaraningrat, 2009. *Pengkajian Nilai Luhur Budaya Spiritual Bangsa*, Propinsi Nusa Tenggara Timur.
- Leech, Geoffrey. 1974. *Semantics*. Suffolk: Richard Clay (The Chaucer Press) Ltd.

Leech, Geoffrey. 1981. *Semantics The Study of Meaning*. Second ed. Great Britain:Penguin Books.

Lumis, Gizela, Maria. 2008. *Makna Simbol Pembayaran Mas Kawin” Air Susu Ibu” Dalam Acara Pertunangan di Masyarakat Suku Tetun*. Skripsi Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa. Yogyakarta.

Maelong. 1993. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Resada Karya.

Nahak. 2013. *Makna Kananuk Dalam Nyanyian Akabeluk Masyarakat Lalaeten Kecamatan Weliman Kabupaten Belu*.Skripsi. Kupang : Universitas PGRI.

Osgood, C.E., suci, G.J., dan tannenbaum, P.H. (1957), *the measurement of meaning* edisi ke -2, urbana: University of Illinois Press, 1967.

Raudatussolihah, Baiq. 2016. *Analisis Linguistik Dalam Al-Qur’an*. Thesis. Makassar:

Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar. Diakses tanggal 20 Oktober 2019 pada laman <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/1781/1/Baiq%20Raudatussolihah.pdf>

Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana.

Spradley, Blumer. 2006. *Metode Etnograi*. Tiara Wacana : Yogyakarta.

Suharsimi. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Erlangga.

Wahyu U, M. Suprianto. 2014. *Kajian Semantik Penggunaan Hiponim dan Hipernim Pada Judul Wacana Dalam Koran Kompas Edisi September Oktober 2013*. Skripsi. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diakses tanggal 20 Oktober 2019 pada laman http://eprints.ums.ac.id/29877/21/NASKAH_PUBLIKASI_PDF.pdf

LAMPIRAN



Gambar 1 : Saat menumbuk sagu sambil menyanyikan kanaanuk *akabeluk*

- Instrument
Diiringi dengan Tumbukan Sagu
- Peta Lokasi
Kabupaten Malaka, Kecamatan Weliman, Desa Laleten, Dusun Kmilaran.
- Informan
Nama-nama Informan:
 1. Egedius Herman Bria
 2. Pius Nahak
 3. Modesta Luruk
 4. Kristina Bano